

**LAPORAN KEGIATAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT BERBASIS JURUSAN**



**PENINGKATAN KAPASITAS KADER DAN FUNGSIONARIS PARTAIGOLKAR**  
**DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI PARTAI POLITIK DALAM SISTEM**  
**DEMOKRASI DI SUMATERA BARAT**

Oleh:

Dr. Indah Adi Putri, M.IP	198112072006042004	Ketua
Dr. Aidinil Zetra, MA	197002101999031001	Anggota
Dr. Asrinaldi, M.Si	197309132000121002	Anggota
Drs. Syaiful, M.Si	196609281999031002	Anggota
Drs. Tamrin, M.Si	196010181997031001	Anggota
Dr. Tengku Rika Valentina, MA	198101012005012001	Anggota
Dewi Anggraini, SIP, M.SI	198110282010122004	Anggota
Mhd Fajri, S.IP, M.A	199307162020121006	Anggota
Lusi Puspika Sari, M.IP	-	Anggota
Andre Gunawan	-	Anggota Mahasiswa
Hadisa Lativa	-	Anggota Mahasiswa

**JURUSAN ILMU POLITIK**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Pengabdian : Peningkatan Kapasitas Kader dan  
Fungsionaris Partai Golkar dalam  
Melaksanakan Fungsi Partai Politik  
dalam Sistem Demokrasi di Sumatera  
Barat

Ketua Pengabdi :

a. Nama Lengkap : Dr. Indah Adi Putri, M.IP  
b. NIDN : 0007128103  
c. Jabatan Fungsional : Lektor kepala  
d. Jurusan : Ilmu Politik  
e. Nomor HP : 081267484449  
f. Alamat Surel (e-mail) : indahputri1981@yahoo.com

Anggota Pengabdi (1) : Dr. Aidinil Zetra, MA  
Anggota Pengabdi (2) : Dr. Asrinaldi, M.Si  
Anggota Pengabdi (3) : Drs. Tamrin, M.Si  
Anggota Pengabdi (4) : Drs. Syaiful, M.Si  
Anggota Pengabdi (5) : Dr. Tengku Rika Valentina, MA  
Anggota Pengabdi (6) : Dewi Anggraini, M.Si  
Anggota Pengabdi (7) : Mhd Fajri, S.IP., M.A  
Anggota Pengabdi (8) : Lusi Puspika Sari, M.IP

Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2 orang  
Lokasi Kegiatan : DPD Partai Golkar, Kota Padang  
Lama Kegiatan : 6 bulan  
Biaya Pengabdian : Rp 4.000.000,00  
Sumber dana : DIPA Fisip Unand

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Politik

Padang, Oktober 2021  
Ketua Tim Pengabdi

Dr. Indah Adi Putri, M.IP  
NIP. 198112072006042004

Dr. Indah Adi Putri, M.IP  
NIP. 198112072006042004

Menyetujui,  
Dekan Fisip Universitas Andalas

Dr. Azwar, M.Si  
NIP. 196712261993031001

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Kegiatan.....	4
1.4 Manfaat Kegiatan.....	4
1.5 Khalayak Sasaran.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Partai Politik.....	5
2.2 Fungsi Partai.....	6
BAB III METODE PENGABDIAN.....	8
3.1 Metode Penerapan Ipteks.....	8
3.2 Keterkaitan.....	9
3.3 Rancangan Evaluasi.....	9
3.4 Jadwal Pelaksanaan.....	10
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN.....	11
4.1 Tahap Persiapan.....	11
4.2 Tahap Pelaksanaan.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Partai politik menjadi aktor utama dalam melaksanakan demokrasi di sebuah negara. Tidak ada demokrasi tanpa partai politik. Begitu pentingnya partai politik, maka setiap negara memberi perhatian bagaimana partai politik bekerja untuk memperkuat demokrasi. Banyak penelitian menemukan bahwa keberadaan partai politik sangat menentukan bagaimana demokrasi dilaksanakan dengan baik serta bagaimana tujuannya dapat diwujudkan. Nilai kemamuran dan kesejahteraan bagi masyarakat di sebuah negara adalah di antara nilai demokrasi yang harus diwujudkan oleh partai politik melalui pemimpin-pemimpin negara yang menjadi kadernya. Faktanya, pemimpin di pemerintahan baik di tingkat nasional maupun lokal adalah mereka yang berasal dari kader partai politik. Mereka bisa menjadi pemimpin tentu melalui proses pengkaderan yang sangat ketat dan berjenjang yang dilaksanakan oleh partai politik. Mereka memang disiapkan untuk menjadi calon-calon pemimpin negara khususnya di badan legislatif. Walaupun begitu, kader partai politik juga tidak jarang menduduki jabatan strategis di badan eksekutif seperti menjadi presiden, menteri, gubernur, bupati dan walikota yang tentunya harus mengetahui bagaimana cara mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan setelah melaksanakan demokrasi tersebut.

Di sisi lain, selain di badan eksekutif, kader partai politik juga memiliki posisi yang strategis, yaitu mengawasi jalannya pemerintahan daerah serta mengawasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan. Mereka ini berada di badan legislatif baik di tingkat pusat maupun daerah. Apalagi sejak dilaksanakan desentralisasi, banyak kewenangan dan urusan yang ditransfer oleh pemerintah kepada pemerintah daerah yang harus dilaksanakan. Tentu untuk memastikan bahwa transfer urusan dan kewenangan yang disertai dengan anggaran, maka partai politik harus terlibat, paling tidak melalui kadernya di DPRD. Kader partai politik inilah yang akan mengawasi jalannya pemerintahan daerah. Begitulah demokrasi di tingkat lokal tersebut

berlangsung. Sayangnya, dalam proses demokrasi di tingkat lokal, banyak hal yang telah berubah yang membawa konsekuensi pada perubahan pada penyelenggaraan politik dan pemerintahan daerah. Jika pemerintah daerah selalu mendapatkan *update* terkait dengan perubahan sistem politik dan pemerintahan beserta aturan dan implikasinya melalui kementerian dalam negeri, lalu bagaimana dengan fungsionaris partai politik? Walaupun ada kadernya yang duduk di lembaga DPRD yang juga mendapat pengetahuan dan informasi, namun tingkat serapan dan kekerapannya tidak sebanyak yang didapatkan oleh birokrasi. Bagaimana mungkin dengan keterbatasan pengetahuan dan informasi tersebut, partai politik dapat melaksanakan fungsinya dengan baik?

Demokrasi yang baik harus melibatkan kedua lembaga ini bekerja, yaitu eksekutif dan legislatif. Kedua lembaga ini berada pada posisi yang setara dalam melaksanakan fungsi masing-masing. Karenanya akan terlihat timpang praktik demokrasinya, jika salah satu dari lembaga ini tidak mampu melaksanakan fungsi mereka tersebut. Salah satu yang sering disorot adalah lambatnya kader partai politik melakukan upgrade pengetahuan dan informasi mereka sebagai kader partai politik. Begitu banyak perubahan yang terjadi dalam proses demokrasi, khususnya dalam menyelenggarakan negara dan pemerintahan, yang harus diketahui oleh kader partai politik. Paling tidak mereka harus mendapatkan pengetahuan dan informasi terbaru mengenai perkembangan tentang partai politik, pemilu dan demokrasi serta implikasinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam rangka pemenuhan hal tersebut, kami berfikir bahwa kegiatan pengabdian ini penting untuk dilaksanakan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian pada latar belakang diatas, pertanyaannya pentingnya ialah institusi apa atau siapa yang dapat membekali pengetahuan dan informasi bagi partai politik ini? Tentu idealnya adalah fungsionaris partai politik tersebut karena mereka mengetahui kapasitas kader dan kebutuhan pengetahuan seperti

apa yang akan mereka berikan kepada kadernya. Walaupun begitu, tentu untuk pengayaan pengetahuan dan informasi kader partai politik tersebut, perlu juga membangun kerjasama dengan institusi lain untuk memperkaya pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan itu. Salah satunya adalah dengan Perguruan Tinggi. Mengapa? Karena Perguruan Tinggi memiliki tanggung jawab secara moral menjamin demokrasi ini bisa berjalan dengan baik dan memberi dampak pada kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara yang lazim dilakukan oleh Perguruan Tinggi adalah dengan membantu partai politik memperkuat fungsinya melalui peningkatan kapasitas kader dan fungsionarisnya dalam sebuah kegiatan pelatihan. Atas dasar inilah Program Studi Ilmu Politik FISIP Universitas Andalas memiliki tanggung jawab bagaimana menghasilkan proses demokrasi yang baik dan berkualitas, paling tidak di Provinsi Sumatera Barat. Salah satunya adalah dengan membantu pengayaan pengetahuan dan informasi bagi kader partai dalam memahami partai politik, pemilu dan demokrasi.

Terkait dengan pelaksanaan, nantinya kegiatan ini dilaksanakan di DPD Partai Golkar Provinsi Sumatera Barat. Di level nasional, Partai Golkar berhasil menempatkan kadernya di DPR RI sebanyak 85 orang dan di DPRD Provinsi Sumatera Barat berhasil menempatkan kadernya sebanyak 8 orang dari 65 kursi yang ada. Jumlah tersebut belum termasuk dengan jumlah keseluruhan kader partai politik Partai Golkar Sumatera Barat. Hadirnya kegiatan ini nantinya diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan serta informasi mengenai demokrasi dan fungsi Partai Golkar didalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pengawas lembaga eksekutif. Keseluruhan hal tersebut dirancang dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat Jurusan Ilmu Politik tahun 2021 dengan judul pengabdian Peningkatan Kapasitas Kadar dan Fungsionalis Partai Golkar dalam Melaksanakan Fungsi Partai Politik dalam Sistem Demokrasi di Sumatera Barat.

### **1.3 Tujuan Kegiatan**

Secara khusus kegiatan ini bertujuan:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kader partai politik dalam mendukung pelaksanaan demokrasi yang baik dan berkualitas di Sumatera Barat;
2. Meningkatkan kesetiaan kader partai kepada Demokrasi Pancasila, NKRI dan militansinya kepada partai politik sebagai basis demokrasi.

### **1.4 Manfaat Kegiatan**

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas partai politik dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pengawas lembaga eksekutif
2. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terbaru mengenai perkembangan tentang partai politik, pemilu dan demokrasi serta implikasinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### **1.5 Khalayak Sasaran**

Ada khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah kader dan atau fungsionaris DPD Partai Golkar Provinsi Sumatera Barat dengan beberapa kekuatan dari Mitra Pengabdian dalam menyebarluaskan hasil pengabdian kepada pengurus dan kader lainnya di Sumatera Barat, yaitu :

1. DPD Partai Golkar Sumatera Barat adalah salah satu DPD Partai Politik yang memiliki kantor dan aktif menjalankan fungsinya sebagai partai politik
2. DPD Partai Golkar Sumatera Barat memiliki cabang di 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan dengan hal ini DPD nantinya bisa menyebarluaskan hasil kegiatan ke seluruh cabang / DPC yang ada.
3. DPD Partai Golkar Sumatera Barat memiliki wakilnya dilembaga legislatif tingkat Sumatera Barat sebanyak 8 orang dan memiliki kader aktif yang

menjadi sasaran dalam pengabdian ini.

4. Sarana dan prasarana DPD Partai Golkar Sumatera Barat mendukung untuk dilakukannya kegiatan pengabdian ini, DPD Partai Golkar Sumatera Barat sudah memiliki kantor yang representatif dan aula untuk pelaksanaan kegiatan ini termasuk sudah memiliki sarana perantoran yang memadai, ada laptop, infokus, printer, kursi dan meja.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Partai Politik**

Pembahasan mengenai partai politik merupakan salah satu fokus kajian dari mata kuliah di Jurusan Ilmu Politik. Partai politik sendiri hadir sebagai salah satu pilar utama dari demokrasi itu sendiri. Dari sisi kerangka teoritis, terdapat kemudian ahli yang membahas mengenai ini. Salah satunya, Sigmund Neumann dalam Ramlan Nurmatris (2007) memberikan batasan partai politik adalah organisasi artikulatif yang terdiri dari pelaku-pelaku politik yang aktif dalam masyarakat, yaitu mereka yang memusatkan perhatiannya pada pengendalian kekuasaan pemerintahan dan yang bersaing untuk memperoleh dukungan rakyat, dengan beberapa kelompok lain yang mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Dengan demikian partai politik merupakan perantara yang besar yang menghubungkan kekuatan-kekuatan dan ideologi-ideologi sosial dengan lembaga-lembaga pemerintahan yang resmi dan yang mengkaitkannya dengan aksi politik di dalam masyarakat politik yang lebih luas. Disamping itu, Joseph Scumpeter (1968) memiliki kesamaan dalam hal tujuan umum, yaitu dalam setiap definisi partai politik, akan ditemukan kekuasaan (jabatan publik) sebagai tujuan umum yang dimiliki oleh setiap partai politik di manapun, ketika melakukan berbagai aktivitasnya baik secara formal maupun informal.

Partai politik pada hakekatnya merupakan sekelompok warga negara yang sedikit banyak telah terorganisir, dimana anggota-anggotanya (anggota-anggota dari kelompok yang telah terorganisir itu) memiliki cita-cita, tujuan-tujuan dan orientasi yang sama. Kelompok ini berusaha untuk merebut



dukungan rakyat, sedangkan yang menjadi tujuannya adalah memperoleh dan mengendalikan kekuasaan politik atau pemerintahan, dan kemudian berusaha untuk melaksanakan kebijaksanaannya (kebijaksanaan-kebijaksanaan kelompok) dengan jalan menempatkan anggota-anggotanya di dalam jabatan-jabatan politik ataupun pemerintahan. Mengenai cara-cara yang dipergunakan partai politik agar dapat memperoleh kekuasaan tadi dan kemungkinan menduduki jabatan-jabatan politik maupun pemerintahan adalah dengan melalui (biasanya) cara yang konstitusional, seperti ikut serta di dalam pemilihan umum; maupun dengan melalui ( jarang sekali terjadi ) cara yang inskonstitusional, seperti mengadakan pemberontakan.

## **2.2 Fungsi Partai**

### **1. Partai Politik sebagai sarana komunikasi politik**

Salah satu fungsi partai politik adalah sebagai sarana komunikasi politik. Dalam hal ini partai politik bertindak sebagai penghubung, maksudnya menghubungkan antara pihak yang memerintah dengan pihak yang diperintah. Partai politik bertindak sebagai penghubung yang menampung arus informasi, baik informasi yang berasal dari pihak penguasa kepada masyarakat ataupun informasi yang berasal dari masyarakat kepada pihak penguasa.

### **2. Partai Politik Sebagai Sarana Artikulasi dan Agregasi Kepentingan**

Proses untuk mengolah dan kemudian merumuskan pendapat, aspirasi maupun tuntutan masyarakat sehingga dapat disampaikan kepada pemerintah dalam bentuk tuntutan dan dukungan, dinamakan artikulasi kepentingan. Proses penggabungan tuntutan-tuntutan, dukungan-dukungan, dan sikap-sikap dari berbagai kelompok yang terdapat didalam masyarakat yang sedikit banyak mempunyai persamaan disebut dengan agregasi kepentingan.

### **3. Partai politik sebagai sarana sosialisasi politik**

Sosialisasi politik secara umum dapat dinyatakan sebagai cara untuk mewariskan atau mengajarkan patokan-patokan, keyakinan-keyakinan politik

dari suatu generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Sehubungan dengan hal itu, partai politik juga memainkan peran sebagai sarana sosialisasi politik, disamping sarana-sarana yang lainnya seperti keluarga, sekolah dan sebagainya.

#### 4. Partai Politik Sebagai sarana Rekrutmen Politik

Partai politik dalam fungsinya sebagai sarana rekrutmen politik adalah dengan cara memberikan kesempatan kepada warga negara untuk menjadi anggota partai. Partai politik berusaha untuk menarik minat warga negara agar bersedia menjadi anggota partai. Sehubungan dengan hal itu berarti partai politik turut serta memperluas partisipasi warga negara dibidang politik.

Rekrutmen politik ini merupakan salah satu cara untuk menyeleksi anggota-anggota partai yangberbakat untuk dipersiapkan menjadi calon-calon pemimpin

#### 5. Partai Politik sebagai sarana Pembuatan Kebijakanaksanaan

Dapatlah dinyatakan bahwa partai politik sebagai sarana pembuatan kebijakanaksanaan apabila partai tersebut merupakan yang memegang tampuk pemerintahan dan menduduki badan perwakilan secara mayoritas mutlak. Apabila partai tersebut hanya berkedudukan sebagai partai oposisi, maka partai tersebut tidak merupakan sarana pembuatan kebijakanaksanaan akan tetapi sebagai pengkritik kebijakanaksanaan-kebijaksanaan pemerintah

#### 6. Partai Politik sebagai sarana pengatur konflik

Perbedaan pendapat dan persaingan sudah merupakan suatu hal yang wajar terjadi dinegara yang menganut faham yang demokratis. Di negara-negara yang menganut faham demokratis perbedaan pendapat dan persaingan diantara para warga negara atau golongan- golongan yang ada memang sering muncul. Perbedaan pendapat dan persaingan tersebut sering sekali mengakibatkan terjadinya konflik-konflik atau pertentangan-pertentangan diantara mereka.

## **BAB III METODE PENGABDIAN**

### **3.1 Metode Penerapan Ipteks**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada kader dan atau fungsionaris Partai Golkar melalui penggunaan metode ceramah-diskusi, FGD, Discovery Learning dan Simulasi

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini, digunakan beberapa metode yaitu: *pertama*, metode Ceramah - diskusi. Metode ceramah diskusi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang peran partai politik dalam sistem demokrasi *Kedua*, metode Tanya Jawab/diskusi. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, karena dengan metode ini maka peserta biasa mempertanyakan persoalan-persoalan yang tidak diketahuinya kepada narasumber yang bersangkutan. *Ketiga*, metode FGD dan simulasi

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama anggota tim. Adapun tahapan yang dilakukan adalah

#### **1) Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survei lokasi dan peninjauan kerja sama kegiatan yang akan dilaksanakan dengan mitra yang bersangkutan.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan.

#### **2) Jadwal Tahapan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu /26

September 2021 Waktu : 09.00

WIB – Selesai

Tempat : Aula/Ruang Rapat DPD Partai Golkar Provinsi Sumatera Barat

### **3.2 Keterkaitan**

Kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Bagi perguruan tinggi tentu saja kegiatan ini merupakan salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian. Kegiatan pengabdian di DPD Partai Golkar Sumatera Barat merupakan lanjutan dari beberapa kegiatan pengabdian yang telah tim pengabdian lakukan pada beberapa tahun sebelumnya. Bagi DPD Partai Golkar Sumatera Barat kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sering juga mereka lakukan dalam rangka penguatan kapasitas pengurus dan penguatan DPD Partai Golkar itu sendiri. Di samping itu, kegiatan ini tentu saja bermanfaat dalam pengetahuan dan perkembangan tentang partai politik, pemilu dan demokrasi serta implikasinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### **3.3 Rancangan Evaluasi**

Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan evaluasi bersama-sama antara Tim pengabdian FISIP Unand dengan tim DPD Partai Golkar Sumatera Barat. Evaluasi biasanya dilakukan dalam beberapa bentuk : *pertama*, sebelum kegiatan berlangsung, biasanya 1 hari sebelum kegiatan tim pengabdian akan mengirimkan pertanyaan/*pretest* dalam bentuk google form kepada peserta kegiatan mengenai pengetahuan dasar peserta. Hasilnya akan di rekap dan akan dilihat persentase pengetahuan peserta. *Kedua*, setelah kegiatan berlangsung akan diadakan *post test* berbentuk pertanyaan yang diberikan kepada peserta, sehingga kita bisa mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. *Ketiga*, akan diadakan diskusi antara tim pengabdian dengan pengurus DPD Partai Golkar Sumatera Barat mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk analisis SWOT.

### 3.4 Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Survey ke lokasi pengabdian						
2	Penandatanganan kontrak pengabdian						
3	Penyelesaian administrasi surat menyurat pengabdian						
4	Penyusunan materi dan teknis kegiatan						
5	pelaksanaan kegiatan pengabdian						
6	Analisis Data serta penyusunan laporan pengabdian						
7	Monev						
8	Penyusunan dan penyerahan Laporan Akhir						
9	Pengiriman artikel						

## BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

### 4.1 Tahap Persiapan

Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Padang bertempat di aula kantor sekretariat Partai Golkar dengan sasaran utama adalah kader kader aktif partai Golkar, terkhususnya pengurus dari DPP partai Golkar sendiri. Pengabdian ini dilaksanakan sebagai bentuk peningkatan kapasitas kader dan fungsionaris partai Golkar dalam melaksanakan fungsi partai politik dalam system demokrasi. Para kader diminta untuk cerdas dan memahami fungsi mereka sebagai kader partai politik yang mampu menampung aspirasi masyarakat. Tidak hanya ini untuk upaya peningkatam kapasitas kader ini juga disiapkan materi yang mudah dipahami oleh para kader. Hal ini didasari paham bahwa partai politik merupakan aktor utama dalam melaksanakan demokrasi, pentingnya partai politik ini dalam demokratisasi menuntut kadernya untuk mempunyai kualitas dan kapasitas yang cukup bagus.

Peningkatan kapasitas kader partai dan fungsionaris partai Golkar ini merupakan kegiatan awal. Oleh sebab itu butuh kegiatan diskusi yang intensif dan upaya upaya pengembangan konsep fungsi partai politik dalam system demokrasi. Tugas ini menjadi tanggungjawab para ahli ilmu politik bersama-sama.

### 4.2 Tahap Pelaksanaan



Gambar 1: Penyampaian materi dari tim peneliti

Diskusi terkait pemahaman kader partai politik dilaksanakan sebagai proses awal untuk mengukur pengetahuan para kader terhadap fungsional partai politik. Diskusi berkaitan dengan tugas dan fungsi seperti apa yang telah mereka laksanakan sebagai kader partai politik. Selanjutnya dipaparkan materi tentang demokrasi, pemilu dan partai politik serta urgensi partai politik hari ini dan akan datang. Pemaparan diskusi ini diselingi dengan diskusi atau tanya jawab langsung antara kader dan pemateri mengenai permasalahan pemilu dan partai politik sekarang. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pemahaman para kader partai Golkar terhadap fungsi mereka sebagai anggota partai politik dan fungsional dari partai politik ini sendiri.

Selanjutnya acara pengabdian dilanjutkan dengan membagi peserta yang hadir menjadi beberapa kelompok. Hal ini bertujuan untuk menggali pemahaman para kader terhadap fungsional partai politik. Dalam kelompok para kader diminta untuk menganalisis permasalahan, penyebab dan solusi dari permasalahan yang ada di partai politik pada saat ini. Setelah itu perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan melanjutkan dengan tanya jawab dengan kelompok lain.



Gambar 2: Kegiatan presentasi perwakilan anggota kelompok

Setelah acara diskusi kelompok selesai, pengabdian dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan dari hasil diskusi dan penyampaian materi selanjutnya oleh tim pengabdian. Penyampaian materi tentang implementasi fungsi partai politik dan strategi pelaksanaannya pada konstituen. Kegiatan ini ditutup dengan tanya jawab dari materi tersebut.



Gambar 3: kegiatan penyampaian materi dari tim penelitian

Kegiatan pengabdian dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, semua peserta pengabdian terlihat antusias dan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pengabdian dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.



## DAFTAR PUSTAKA

- Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar - Dasar Ilmu Politik*, Jakarta ; PT.Gramedia  
Katz, S Richard, *Handbook of Party Politics*, London ; Sage Publications
- Schumpeter, Joseph. 1942. *Capitalism, Socialism and Democracy*, United States ; Harper & Brothers
- Surbakti, Ramlan. 2007. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta ; PT. Gramedia

## LAMPIRAN

### Lampiran Biodata Ketua Peneliti

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Indah Adi Putri,S.IP,M.IP
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/No,Identitas lainnya	198112072006042004
5	NIDN	0007128103
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang / 7 Desember 1981
7	Email	<a href="mailto:Indahputri1981@yahoo.com">Indahputri1981@yahoo.com</a>
8	Nomor Telpon/HP	081267484449
9	Alamat Kantor	Kampus FISIP Universitas Andalas, Limau Manis, Padang, Sumatera Barat
10	Nomor Telepon/Faks	0751-71266/0751-71266
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 40 orang
12	Mata Kuliah yang diampu	
		1. Pemikiran Politik Indonesia
		2. Sistem Politik Indonesia
		3. Perbandingan Politik
		4. Perempuan dan Politik
		5. Teori-Teori Politik Kontemporer
		6. Prosedur Pembuatan Per Undang-undangan

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Ilmu Politik	Ilmu Politik	Ilmu Politik
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2007-2010	2013-2018
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kebijakan Parai Golkar Sumatera Barat dalam Pemberdayaan Perempuan	Pengaruh Keikutsertaan Incumbent dalam Pemilihan Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah (Studi Kasus : Pilkada Kota Padang Tahun 2008)	Modal Sosial dan Kemenangan Caleg Perempuan dalam Pemilu 2014 di DPRD Sumatera Barat

Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Bakaruddin Rosyidi, MS 2. Asrinaldi, S.Sos, M.Si	Sri Budi Eko Wardhani, M.Si	1. Prof. Dr. Maswadi Rauf, MA 2. Dr. Isbrodroni, MA
-----------------------------	--	--------------------------------	---

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun

Terakhir(bukan skripsi, Tesis maupun

Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2018	Implementasi Perda No.5 tahun 2013 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak di Kota Padang	BOPTN Universitas Andalas	28.000.000
2	2018	Bentuk civil society dalam Relasi Demokrasi dengan Good Governance pada Implementasi UU No.6 tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa di kota Sawahlunto	BOPTN Universitas Andalas	30.000.000
3	2017	Peningkatan Keterwakilan Politik Perempuan Oleh Partai Politik di Sumatera Barat pada Pemilu 2014 (Studi Kasus: Partai Golkar dan Partai Hanura)	BOPTN Universitas Andalas	19.200.000
4	2017	Bentuk Kearifan Lokal dan Implementasi UU No.6/2014 tentang Pemerintahan Desa dalam Alokasi Dana Desa Kota Pariaman Tahun 2016	BOPTN Universitas Andalas	30.000.000
5	2013	Model Transfer Dana Perimbangan dan Pemerataan Kemampuan Fiskal dalam Pelaksanaan otonomi Daerah di Indonesia	Hibah Bersaing	40.000.000
6	2012	Analisis Penyebab Prilaku Korupsi (Kasus Pengadaan Tanah PLN Rayon Kuranji Padang)	DIPA Universitas Andalas	6.000.000

*Tuliskan Sumber Pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya*

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2018	Penguatan Kapasitas Perempuan Caleg dalam Pemenangan Pemilu 2019	DIPA FISIP	3.500.000

2	2018	Pelatihan Penguatan Organisasi Lokal Masyarakat di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh		10.000.000
3	2017	Pendidikan Pemilih Untuk Tenaga Pendidik tingkat SLTA Se Kota Payakumbuh	DIPA UNAND	3.000.000
4	2012	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi	DIPA Prodi-UNAND	5.000.000

		Guru-guru SMUN N 11 Padang		
--	--	----------------------------	--	--

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2017	Jaringan Kekerabatan Matrilineal Sebagai Modal Sosial Perempuan Caleg dalam Pemilu 2014	Volume 19 No.2 2017, ISSN 2355-5963	<i>Jurnal Antropologi : Isu-isu Sosial Budaya</i>
2	2017	Strategi Politik Perempuan Caleg Sumatera Barat dalam Pemilu 2014	Desember 2017. ISSN 2459-8851	<i>Journal of Moral and Civic Education</i>
3	2011	Pengaruh Keikutsertaan Incumbent dalam Pemilihan Kepala daerah dan wakil kepala daerah (Studi Kasus: Pilkada Kota Padang Tahun 2008)	Volume 2 No.1/2011 ISSN: 2087-8745	Monograph Laboratorium Ilmu Politik, FISIP, Unand
4	2010	Hubungan Filsafat Demokrasi dengan Kearifan Lokal	Volume 1 No.10 September 2010 ISSN : 1411-3902	Jurnal Analisa Politik, Jurusan Ilmu Politik Unand

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konferensi Nasional dan Hilirisasi Riset Berkelanjutan (KN0KHRB) IV 2018	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT NOMOR 5 TAHUN 2013 TENTANG PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK DI KOTA PADANG	3-11 Desember 2018, Convention Hall Universitas Andalas

2	Simposium Nasional III Klaster Riset Pengembangan Karakter Bangsa	PENINGKATAN KETERWAKILAN POLITIK PEREMPUAN OLEH PARTAI POLITIK DI SUMATERA BARAT PADA PEMILU 2014 (STUDI KASUS :	20-25 November 2017, Convention Hall Universitas Andalas
---	---	--	--

		PARTAI Golkar DAN PARTAI HANURA)	
3	International Conference Civic on Education	Social Capital Perempuan Caleg DPRD Sumatera Barat dalam Pemilu 2014	Universitas Negeri Padang, 2-5 Oktober 2017
4	The International Seminar on Islamic Epistemology Toward Curriculum Reform	Kebebasan dan Kebangkitan Nasional Indonesia	Fakultas Sastra Univ.Andalas, September 2011

Semua data yang isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenarnya.

Padang, 20 Mei 2021



Dr. Indah Adi Putri, M.IP



## Rencana Anggaran Biaya

<b>1. Honorarium</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pembelian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Ketua	Paket	1	150.000	150.000
Anggota 1	Paket	8	120.000	960.000
Mahasiswa	Paket	2	50.000	100.000
Sub Total (Rp)				1.210.000
<b>2. Pembelian Bahan Habis Pakai</b>				
Kertas HVS	rim	1	35.000	35.000
Tinta printer	unit	1	500.000	500.000
Materai 6000	lembar	6	7.000	42.000
ATK	paket	5	25.000	250.000
Map Plastik	unit	7	15.000	105.000
Map Kertas	unit	6	2.500	15.000
Paket internet	paket	1	400.000	400.000
Buku referensi	paket	1	610.000	500.000
Kertas Foto	paket	1	95.000	95.000
Hekter	unit	1	17.000	17.000
Jilid Laporan	Paket	1	76.000	76.000

Penjepit kertas	unit	2	10.000	20.000
<b>Sub Total (Rp)</b>				2.165.000
<b>3. Perjalanan</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Perjalanan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>

			<b>(Rp)</b>	
Transportasi lokal	Pelatihan	9 paket	100.000	900.000
<b>Sub Total (Rp)</b>				900.000
<b>4. Publikasi</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Sewa</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Biaya Publikasi	Paket	1	225.000	225.000
<b>Sub Total (Rp)</b>				225.000
<b>Total anggaran yang diperlukan</b>				<b>4.500.000</b>

### Notulensi Kegiatan

**NOTULENSI PENGABDIAN JURUSAN ILMU POLITIK FISIP UNAND  
“PENINGKATAN KAPASITAS KADER PARTAI Golkar DALAM MELAKSANAKAN  
FUNGSI PARTAI POLITIK DALAM SISTEM DEMOKRASI DI SUMATERA BARAT”**

Hari/tanggal : Minggu/ 26 September 2021  
Pukul : 09.30 WIB -18.00 WIB  
Tempat : Kantor DPD Partai Golkar SUMBAR

**Materi 1 : Dasar-dasar KeGolkaran, Doktrin, Ikrar, dan Paradigma Partai Golkar**  
**Narasumber : Zailis Usman (eks Wakabid OKK DPD Partai Golkar Sumbar)**

1. Tanggal 20 Oktober 1964 dicetuskan sebagai kelahiran Sekber Golkar (Sekretariat bersama Golkar) dengan sekitar 40 organisasi pendukung, seperti NU, Muhammadiyah, dan lain-lain. Bapak Suwardiman sebagai pencetusnya.
2. Sekber Golkar berubah nama menjadi Golkar agar bisa menjadi peserta Pemilu Tahun 1971
3. Golkar menjadi partai politik agar bisa menjadi peserta Pemilu Tahun 1999.
4. Jauh sebelum Sekber Golkar lahir, sudah ada kader muda dari angkatan darat/ trikarya yang memotori lahirnya Sekber Golkar
5. **Pertanyaan** Bapak Hendri Bahar : strategi untuk peraihan suara yang tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya?

**Jawaban** : strategi untuk mendapatkan suara yaitu menjaga komunikasi dan mengunjungi organisasi unsur agama, seperti tarbiyah. Kemudian berkunjung dan menjaga silaturahmi dengan masyarakat di Dapil meskipun pemilu telah selesai.

**Materi 2 : Demokrasi, Pemilu, dan Partai Politik di Indonesia: Urgensi partai politik hari ini dan akan datang**

**Narasumber : Dr. Aidinil Zetra/ Dr. Asrinaldi**

1. Kontrak dengan peserta :
  - Metode yang digunakan adalah metode POD
  - Semua peserta harus berpartisipasi
  -
2. Pertanyaan : Apa prinsip demokrasi yang sesungguhnya?  
Jawaban Bapak Hendri : demokrasi adalah pembagian tugas, baik sebagai pengelola ataupun pengawas dalam menjalankan roda kehidupan yang mengatur hajat hidup orang banyak.  
Poinnya :
  - Pembagian tugas,
  - Pengawasan/kontrol oleh rakyat melalui lembaga legislatif/parlemen demi terwujudnya kesejahteraan rakyat
3. Apa yang membedakan parpol dengan ormas/kelompok kepentingan? Partai bertujuan mendapatkan kekuasaan melalui pemilu. Agar menang dalam pemilu yang harus dilakukan parpol, yaitu menyiapkan caleg yang berkualitas, menciptakan soliditas partai,
4. Apa peran dan fungsi parpol ?
  - Sebagai jembatan antara rakyat dengan sistem politik,
  - Pendidikan politik,
  - Partisipasi politik
  - Komunikasi politik
  - Sosialisasi politik
  - kontrol politik
  - Sarana pengaturan konflik
5. Masyarakat berorientasi pada figur, sehingga parpol harus memperkuat figurinya
6. Kader partai harus mengetahui platform partainya
7. Demokrasi adalah bentuk demokrasi yang paling buruk, kecuali pemimpin demokrasi tersebut adalah philosopher king.
8. Kesimpulan : demokrasi itu prinsipnya adalah politik berbasis pada hak warga negara yaitu rakyat. Untuk menjalankan hak-hak rakyat diperlukan alat/lembaga yang dinamakan partai politik. Parpol adalah lembaga yang dibentuk untuk mewakili kepentingan rakyat. Untuk bisa masuk ke dalam parlemen yang membuat kebijakan-kebijakan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat, maka dilaksanakan pemilu.

**Focus Group Discussion:**

Kelompok 5 :

1. Tanggapan :
  - pendidikan politik merupakan bagian dari pendekatan. Pendekatan tersebut dilakukan jauh-jauh hari, bukan hanya pada saat pemilihan saja

Kelompok 1 :

1. Citra partai dalam masyarakat : citra buruk partai terjadi karna adanya penyalahgunaan kekuasaan oleh beberapa oknum kader partai

2. Strategi :

- Teknis menghindari oligarki : memperkuat kaderisasi dengan melakukan rekrutmen secara konsisten
- Menghilangkan money politic
- Memperkuat edukasi dan sosialisasi politik
- Membuat kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat

Kelompok 3 :

1. Kurangnya/rendahnya hubungan partai dengan masyarakat
2. Beberapa oknum partai lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan masyarakat
3. Melihat kompetensi anggota daripada kedekatan
4. Maraknya money politik : meningkatkan edukasi politik untuk mengurangi praktek politik uang, memperbaiki system dalam kampanye dan system keuangan, memberikan hukuman sesuai konstitusi kepada pelaku politik uang

**KESIMPULAN :**

1. Partai yg kuat adalah partai yang melembaga dengan baik dan juga sistem kepartaian, yaitu hubungan antar partai
2. Demokrasi adalah politik berbasis Hak. Tujuannya agar setiap orang agar tdk melanggar dan tidak terlanggar oleh orang lain
3. Partai berperan mendekati kepentingan rakyat dan parlemen dalam mencapai kesejahteraan rakyat. Hal ini dilakukan atas dasar idiologi partai.
4. Dalam survey: parpol adalah lembaga yang paling tdk dipercaya rakyat. Hal ini harus ada perbaikan dr partai dan pelembagaannya utk mengembalikan kepercayaan masyarakat.
5. Kondisi demokrasi kita hari ini mulai lesu. Maka perlu mempersiapkan Demokrasi yg mapan, adalah dengan demokrasi yang terkonsolidasi.
6. rekrutmen partai politik dengan pola pikir partailah yang menciptakan kader/pemimpin yang mapan
7. Dimensi pelembagaan partai:
  - Kesisteman
  - Identitas nilai
  - Otonomi
  - Citra publik
8. Partai lemah adalah partai yg tdk mmpu memodernisasikan diri.
9. Sistem partai adalah utk kepentingan bersama internal partai.
10. Ketika telah memilih demokrasi sebagai system pemerintahan suatu negara, maka oposisi adalah hal yang penting
11. Pelembagaan partai yang kuat akan membuat demokrasi menjadi kuat
12. Mengapa pelembagaan partai itu lemah?
  - Karena parpol belum mampu untuk memodernisasikan diri
  - Masih adanya sikap budaya feodal dalam partai
  - Partai sangat mudah di intervensi oleh pihak lain

13. Bagaimana strategi agar pelebagaan partai itu kuat?

- Parpol harus melaksanakan fungsinya dengan baik
- Melakukan penanaman ideology partai kepada kader
- Parpol harus menjadi otonom dalam pelaksanaan fungsi-fungsinya
- Terus membangun citra positif

### Dokumentasi Kegiatan









TAUTAN BERITA KEGIATAN PENGABDIAN TERSEDIA DALAM LINK BERIKUT INI :

<https://www.tribunsumbar.com/jurusan-ilmu-politik-pengabdian-di-partai-golkar/>

<https://www.liputankini.com/2021/09/jurusan-ilmu-politik-unand-pengabdian-masyarakat-di-partai-golkar-sumbar.html>

<https://www.arunala.com/berita/1964/edukasi-kader-golkar-sumbar-tentang-demokrasi.html>

The image is a screenshot of a news article from the website arunala.com. The article title is "Edukasi Kader Golkar Sumbar Tentang Demokrasi". The sub-headline is "Jurusan Ilmu Politik Unand Lakukan Program Pengabdian". The article is dated 26-09-2021 at 15:15 WIB. Below the title are social media sharing icons for Facebook, Twitter, Instagram, Pinterest, and WhatsApp. The main image shows a training session in progress. A speaker is at a podium, and an audience is seated in front. A large screen in the background displays a speech by "DR. HI. INDAH ADE PUTRI" from the "JURUSAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS Negeri Padang". The screen also mentions "PARTAI GOLKAR PROVINSI SUMATERA BARAT". To the right of the main image is a vertical banner for "PEMUDA 23 Oktober 1923-2021" celebrating the 93rd anniversary of the youth movement. The banner features a woman in a yellow jacket and the slogan "BERSATU BANGKIT DAN TUMBUH" with the name "LINDA OKTAVIANI, SE.MM." and her title "PENGURUS DPD GOLKAR SUMBAR". At the bottom right, there is a small graphic with the word "Dirgahay" and a portrait of a man.

Partai politik melalui fungsi-fungsi yang dilakukannya, terang Indah Adi Putri, diharapkan menjadi lembaga politik yang menghasilkan elit-elit politik yang mempraktekkan prinsip-prinsip demokrasi, melaksanakan fungsi Pendidikan politik serta pembentukan budaya politik yang partisipatif serta objektif.

Dia melanjutkan, dalam kerangka berpikir seperti itu, maka jurusan yang dipimpinnya dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, kemudian melakukan pengabdian di DPD Partai Golkar Sumbar.

"Untuk diketahui, Jurusan Ilmu Politik Unand ini tiap tahun membuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat, salah satunya adalah dengan cara bekerja sama dengan partai politik yang bertujuan untuk membantu pengayaan pengetahuan dan informasi bagi kader partai dalam memahami partai politik, pemilu dan demokrasi," ujar Indah Adi Putri lagi.

Kegiatan ini, ucapnya, dilaksanakan pada Minggu (26/9), yang dimulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

"Di sana kami bentuk pelatihan kepada kader/fungsionaris Partai Golkar melalui penggunaan metode ceramah-diskusi, FGD, Discovery Learning dan simulasi," tukas ketua jurusan Ilmu Politik Unand ini.

Selama kegiatan berjalan, dilakukan dengan metode hibrid (campuran), yaitu sebanyak 30 orang menjadi peserta langsung dan sisanya mengikuti dengan metode zoom meeting.

Hadir pada kegiatan ini ketua DPD Partai Golkar Sumbar, Khairunas

Selama kegiatan berjalan, dilakukan dengan metode hibrid (campuran), yaitu sebanyak 30 orang menjadi peserta langsung dan sisanya mengikuti dengan metode zoom meeting.

Hadir pada kegiatan ini ketua DPD Partai Golkar Sumbar, Khairunas, Bendahara Erick Hariyona, Wakil Ketua Bidang Organisasi Yulman Hadi, Wakil ketua Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan Andi Mastian, Wakil Sekretaris Bidang Pemberdayaan dan Penggalangan Pemilih Perempuan/KPPG, Wilda Qudsi Mirawati.

Sedangkan dari jurusan Ilmu Politik Unand hadir dosen-dosen Jurusan Ilmu politik yang dikomandoi oleh Ketua Jurusan Ilmu Politik Dr. Hj. Indah Adi Putri, sekretaris Jurusan Ilmu Politik Dewi Angraini, S.IP, M.Si dan beberapa dosen Jurusan Ilmu Politik seperti Dr. Asrinaldi, M.Si, Dr. Aidinil Zetra, M.A.

Selanjutnya, Andri Rusta, S.IP, M.PP, Drs. Tamrin, M.Si, M. Fajri, S.IP, M.Si, Lusi Puspika, S.IP, M.IP dan beberapa orang mahasiswa seperti Andre Gunawan dan Hadisa Lativa.

Di pihak lain, ketua DPD Partai Golkar, Khairunas mengapresiasi kegiatan ini di partainya.

"Sudah banyak alumni-alumni dari Jurusan Ilmu Politik Unand yang berkarya di Partai Golkar Sumbar seperti mantan ketua DPRD Pesisir Selatan, Dedi Rahmanto Putra, dan lainnya," kata Khairunas. (\*)



- 6 Jasneli Akan Jadikan RSUD Padangpariaman Lebih Baik
- 7 Briпка Jimmy Rahmadani E Warga Bayang
- 8 dr Jasneli jadi Direktur RSUD Padangpariaman
- 9 Bunda PAUD Diberi Pengua
- 10 BPBD Padangpariaman Ber Destana di Seulayut Ulaikan

### OPINI



### PRESS RELEASE

